



**PENGARUH PEMANFAATAN DANA ALOKASI KHUSUS DAN
KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU LULUSAN
SEKOLAH DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

TESIS

*Ditulis sebagai syarat untuk penulisan Tesis pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana UIN MAHMUD YUNUS
Batusangkar*

Oleh

DESI AZMARIANTY
NIM 200212029

MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
2023 M/1442 H

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PEMANFAATAN DANA ALOKASI KHUSUS DAN
KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU LULUSAN
SEKOLAH DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

TESIS

*Ditulis sebagai syarat untuk penulisan Tesis pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana UIN MAHMUD YUNUS
Batusangkar*

Oleh

DESI AZMARIANTY
NIM 200212029

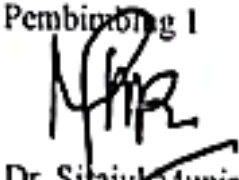
**MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
2023 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

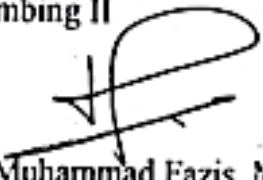
Pembimbing Tesis atas nama Desi Azmarianty, NIM 2002012029 Judul: "Pengaruh Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Lulusan Sekolah Di Kabupaten Dharmasraya" Memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah. Demikian persetujuan pembimbingan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Batu Sangkar, 24 Januari 2023

Pembimbing I


Dr. Sijajuk Munir, M.Pd
NIP.197407251999031003

Pembimbing II


Dr. H Muhammad Fazis, M.Pd
NIP.196311191991031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis atas nama DESI AZMARIANTY, NIM 202012029, Judul: “ Pengaruh Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Lulusan Sekolah di Kabupaten Dharmasraya ” telah diujikan dalam *sidang munaqasyah* pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Februari 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/Nip Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan dan Tanggal
1	Dr.Hj. Demina, M.Pd NIP. 196906252000032001	Ketua Penguji	
2	Prof. Dr. Suswati Hendriani, M.Pd., M.Pd NIP. 196609141992032003	Penguji I	
3	Dr. M. Haviz, M.Si NIP. 198004252009011010	Penguji II	
4	Dr. Sirajul Munir, M.Pd NIP.197407251999031003	Penguji III	
5	Dr.H. Muhammad Fazis, M.Pd NIP.196311191991031002	Penguji IV	

Batusangkar, Februari 2023
Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 196505041993031003

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Azmarianty

NIM : 2002012029

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: “**PENGARUH PEMANFAATAN DANA ALOKASI KHUSUS DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SEKOLAH DI KABUPATEN DHARMASRAYA**” adalah hasil karya saya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Februari 2023

Yang membuat pernyataan

Desi Azmarianty
NIM. 2002012029

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw, selaku penutup para Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran Islam, sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syafa'at di akhirat kelak.

Penulisan tesis ini adalah untuk melengkapi syarat – syarat dan tugas untuk mencapai gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN MAHMUD YUNUS Batusangkar

Selanjutnya, dalam penulisan Tesis ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc., selaku rektor UIN MAHMUD YUNUS Batusangkar, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengenyam Pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) MAHMUD YUNUS Batusangkar
2. Bapak Dr. Andripen, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam negeri (UIN) MAHMUD YUNUS Batusangkar atas segala layanan dan fasilitas selama Pendidikan
3. Ibu Dr. Hj. Demina, M.Pd., selaku ketua Ujian dan sekaligus Ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran serta dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Fazis, M.Pd., selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam

menyelesaikan tesis ini.

6. Prof. Dr. Suswati Hendriani M.Pd.M.Pd. selaku penguji I dalam sidang munaqasyah yang telah memberikan saran serta arahan demi kesempurnaan tesis ini.
7. Bapak Dr. M. Haviz, M.Si., selaku penguji II dalam sidang munaqasyah yang telah memberikan saran serta arahan demi kesempurnaan tesis ini.
8. Bapak Dr. Asmendri, S.Ag, M.Pd, Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan menegarahkan penulis selama masa perkuliahan
9. Bapak / Ibu Dosen IAIN Batusangkar, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya pada penulis selama menjalani pendidikan.
10. Kepala SMKN 1 Sungai Rumbai yang memberikan izin perkuliahan dukungan moril kepada penulis dalam masa Pendidikan
11. Bapak / ibu Kepala Sekolah yang mendapatkan bantuan Dana Alokasi Khusus di Kabupaten Dharmasraya yang telah berkesempatan meluangkan waktunya sebagai respoden dengan memberikan evaluasi dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian.
12. Keluarga Besar SMKN 1 Sungai Rumbai yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
13. Bapak / Ibu MPI B 2020, yang selalu memberikan support dan dukungan moril selama menjalani Pendidikan
14. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan dorongan, do'a dan bimbingan serta arahan.
15. Suamiku tercinta, Oki Rian Asmon, yang telah memberikan dorongan, do'a support terus menerus dalam penyelesain penyusunan tesis ini.
16. Ananda tersayang, Muhammad Fatih Desky Pratama dan Muhammad Fardhan yang menjadi motivasi dan penyejuk hati selama menyelesaikan Pendidikan
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Akhirnya, kepada Allah jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak, semoga menjadi amal ibadah yang ikhlas, dan dibalas oleh Allah Swt dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. Amin

Batusangkar, 07 Februari 2023

Penulis

DESI AZMARIANTY

ABSTRAK

DESI AZMARIANTY NIM 200212029, pengaruh pemanfaatan dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana UIN MAHMUD YUNUS Batusangkar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Sampel penelitian mencakup kepala sekolah yang mendapatkan bantuan dana alokasi khusus sebanyak 41 sekolah dengan rata-rata masa jabatan kurang dari 5 tahun ada 19 kepala sekolah dan masa jabatan lebih dari 5 tahun ada 22 kepala sekolah serta dalam kualifikasi pendidikan S1 ada 18 kepala sekolah dan kualifikasi S2 ada 23 kepala sekolah. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dengan model skala Likert. Metode analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu uji normalitas data, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, Metode analisis linier berganda dinilai koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah secara simultan (bersama-sama), X_1 dan X_2 terhadap Y , setelah mengetahui nilai t_{tabel} dan t_{hitung} maka pengujian dilakukan dalam proses yang perlu di uji adalah variabel bebas, berikut hasil pengujian yang dilakukan: Variabel (X_1) Diketahui nilai sig Y . $0.001 < 0,05$ dan hasil t_{hitung} $3,423 > t$ tabel $1,984$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y . Variabel (X_2) Diketahui nilai sig $0.001 < 0,05$ dan hasil t_{hitung} $17,674 > t$ tabel 1.984 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y . Berdasarkan hasil output Anova bahwa nilai ($11,720 > 2.477$) dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a dapat di terima berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan mempengaruhi variabel Y . Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y , dari output di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar $0,211$ Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 21.1% . Pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah secara simultan (bersama-sama), X_1 dan X_2 terhadap Y maka dapat disimpulkan bahwa H_a dapat di terima berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan mempengaruhi variabel Y .

Kata kunci : Dana Alokasi Khusus, Kompetensi Guru, Mutu Lulusan

ABSTRACT

DESI AZMARIANTY NIM 200212029, the influence of the use of special allocation funds and teacher competencies on the quality of graduates of schools in Dharmasraya district, on the Islamic Education Management Studies Program Post Graduate Program UIN MAHMUD YUNUS Batusangkar

The aim of this research is to know the impact of the use of special allocation funds and the competence of teachers on the quality of graduate school in the Dharmasraya district. This type of research uses quantitative approaches with ex-post facto methods. The research sample included the head of school who received special allocation fund assistance of 41 schools with an average term of office less than 5 years there were 19 heads of school and the duration of office more than 5 year there were 22 heads and in the education qualification S1 there were 18 heads, and the S2 qualification there were 23 heads. The data is collected using the Likert scale model. Data analysis methods use Simple Linear Regression Analysis and Double Linear regression Analysis by performing classical assumption testing first, i.e. data normality test, multicoleniality test, heteroskedasty test, double linear analysis method assessed determination coefficient, t test, and f test.

The results of the research showed the influence of special allocation funds and the competence of teachers on the quality of school graduates simultaneously (together), X1 and X2 against Y, after knowing the value of the table and thitung then the testing is carried out in the process that is necessary in the test is a free variable, the following test results are performed: Variable (X1) Know the value sig Y. $0.001 < 0,05$ and thitung results $3,423 > t$ table $1,984$ so that it can be concluded H_a accepted which means there is an influence between variable X1 versus variable Y. (X2) It is known that the sig value is $0,001 < 0.05$ and the thitung result is $17,674 > t$ Table 1.984 thus it is possible to conclude H_a acceptable which means that there is a influence among variables X2 versus Y. Based on Anova's output that value ($11,720 > 2,477$) and Sig. value $0,001 < 0,05$, it can be concluded that H_a can be accepted means that the variables X1 and X2 simultaneously affect the variable Y. The determination test was carried out to find out how great the influence of X1 and X2 on Y, from the output above the known value of Adjusted R Square of 0.211 This value means that the impact of X2 and X1 on Y is 21.1%. The influence of the special allocation fund and the competence of teachers on the quality of graduates simultaneously (together), X1 and X2 against Y can then be concluded that H_a can be accepted means that the variables X2 and X1 simultaneely affect the variable Y.

Keywords: Special Allocation Fund, Teacher Competence, Graduate Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Defenisi Operasional	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Konsep dan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Mutu Lulusan	Error! Bookmark not defined.
2. Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
3. Manajemen Pembiayaan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang pendidikan..	Error! Bookmark not defined.
	defined.
B. Penelitian yang relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Pengembangan Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
1. Validitas	Error! Bookmark not defined.
2. Reabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Persyarat Analisis	Error! Bookmark not defined.
H. Uji Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Diskripsi Data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	:	Indikator Mutu Lulusan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2.	:	Lulusan SMP/MTs/SMPLB*/Paket B ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1.	:	Populasi Seluruh Sekolah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2.	:	Sampel sekolah yang mendapat DAK Tahun 2022 di Kabupaten Dharmasraya	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3.	:	Alternatif Jawaban dan Persentase Pernyataan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4.	:	Keterangan valid dan tidak valid hasil uji coba DAK	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5.	:	Keterangan valid dan tidak valid uji coba instrument Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 6.	:	Keterangan valid dan tidak valid uji coba instrument Mutu Lulusan..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 7.	:	Kriteria Reabilitas Item Instrumen X1.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 8.	:	Kriteria Reabilitas Item Instrumen X2.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 9.	:	Kriteria Reabilitas Item Instrumen Y ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1.	:	Data skor variable Dana Alokasi Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2	:	Kategori Frekuensi Dana Alokasi Khusus	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3.	:	Statistics Deskriptif Dana Alokasi Khusus	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4.	:	Data Skor Variabel Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5.	:	Kategori Frekuensi Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6.	:	Staitik Deskriptif Kompetensi Guru.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7.	:	Variabel Mutu Lulusan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8.	:	Kategori Frekuensi Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9.	:	Statistik Deskriptif Mutu Lulusan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10.	:	Statistik Deskriptif Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11.	:	ANOVA Uji linearitas Dana Alokasi Khusus dan Mutu Lulusan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13.	:	Statistik Deskriptif Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15.	:	Uji hipotesis analisis regresi linear sedehana.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16.	:	Statistik Deskriptif Uji T Variable Mutu Lulusan	Error! Bookmark not defined.

- Tabel 4. 17. : Pedoman Persentase Untuk Uji F Variable Dana Alokasi Khusus Kompetensi Guru dan Mutu Lulusan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 18. : ANOVA Uji F Variable Dana Alokasi Khusus Kompetensi Guru dan Mutu Lulusan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 19. : Statistik Deskriptif Uji Diterminasi Variabel Mutu Kelulusan**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Lulusan	10
Gambar 2. 1.	Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1.	Normal P –P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable: Y	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2.	Anova Uji Linearitas Kompetensi Guru Dan Mutu Lulusan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3.	Statistik Hasil Uji Heteroskedatisitas	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2.	Tabulasi Data Variable Dana Alokasi Khusus	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3.	Tabulasi Data Variable Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4.	Tabulasi Data Variable Kompetensi Guru	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5.	Lembar Kuesioner Angket Pengaruh Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus Dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Lulusan Sekolah Di Kabupaten Dharmasraya	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6.	Grafik	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7.	Pemetaan Dana Alokasi Khusus Fisik Ke Dalam Nomenkatur Kepmendagri 050/5889 Tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8.	Surat Rekomendasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9.	Surat Tugas.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi telah membawa perubahan bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Kondisi ini akan membawa persaingan yang semakin ketat dalam berbagai aspek kehidupan. Ancaman utama bagi sebuah Negara di era globalisasi ini adalah daya saing keunggulan yang kompetitif di semua sektor industri dan jasa yang mengutamakan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia Indonesia masih sulit untuk berkompetisi dari segi etos kerja, disiplin, tanggungjawab, ketrampilan, kemampuan berbahasa asing, dan standar kompetensi. Fakta menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia rendah. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari beberapa laporan lembaga yang melakukan penelitian tentang tingkat daya saing Sumber daya manusia Indonesia.

Strategi meningkatkan sumber daya manusia (SDM) adalah dengan membangun mutu SDM melalui peningkatan mutu pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan hendaknya dilakukan secara terpadu dengan memperhatikan segala aspek dan unsur yang ada di dalam proses penyelenggaraan pendidikan, hal ini difokuskan untuk mewujudkan sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan secara berkelanjutan, yang diharapkan dapat membekali generasi muda dengan kompetensi atau penguasaan dan inovasi di bidang IPTEK, ketrampilan kerja, jiwa kewirausahaan, dan membangun karakter yang unggul. Untuk memperoleh lulusan pendidikan yang bermutu dituntut penyelenggaraan pendidikan yang bermutu pula.

Mutu sekolah Menurut Hoy & Miskel (2014), dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, sarana prasarana, kinerja guru dan pembiayaan Pendidikan

Akdon,dkk (2015) berpendapat tentang mutu lulusan “kualitas pendidikan ditentukan oleh kompetensi lulusan dan pencapaian tujuan yang

telah ditetapkan oleh sebuah institusi pendidikan, yang dalam rencananya sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Lulusan lembaga pendidikan dipandang sebagai sebuah produk yang telah menyelesaikan studi di suatu lembaga pendidikan, karena dapat dianggap sebagai suatu output yang siap dipasarkan ke dunia kerja. dalam menghasilkan output suatu organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor sumber daya manusia (kompetensi guru), pembiayaan pendidikan, sarana dan prasarana, kepemimpinan kepala sekolah yang di dalamnya memerlukan suatu pengendalian atau manajemen. Selain itu faktor lingkungan belajar, pemerintah, serta masyarakat akan mempengaruhi mutu lulusan suatu lembaga Pendidikan tersebut". Sejalan dengan hal diatas dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan, Muhammad Ridwan (2021) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui pengelolaan dana alokasi khusus (DAK) fisik Pendidikan.

Mutu lulusan sekolah dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kompetensi yang harus dimiliki siswa berdasarkan standar kompetensi lulusan. Keterserapan lulusan di dunia usaha dan di dunia Industri (DU/DI) serta seberapa besar lulusan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Sri Mulyani Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengaku kecewa dengan pemanfaatan dana pendidikan yang telah digelontorkan pemerintah selama ini. Menurutya indonesia masih berada dibelakang beberapa negara Asia dari segi pendidikan. Padahal pemerintah telah mengeluarkan anggaran 20 % dari APBN untuk pendidikan selama 10 tahun terakhir, namun mutu lulusan pendidikan Indonesia tidak mencapai level yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Kualitas tersebut tercermin dari skor *The Program for International Student Assessment (PISA)* yang diterbitkan oleh organisasi negara-negara maju (*Organization for Economic Co-operation and Development/OECD*).

Arie Wibowo Khurniawan (2020) dalam artikelnya yang berjudul anomali angka pengangguran lulusan SMK di indonesia, BPS (Badan Pusat Statistik) pada tanggal 5 November 2020 telah merilis berita tentang keadaan ketenagakerjaan di Indonesia yang dirilis berbagai media

daring menyatakan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia. secara rinci dapat dilihat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dari lulusan SMK sebesar 13,55%, sementara sekolah dasar menduduki peringkat terendah sebesar 3,61%, sementara sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 6,46 % dan sekolah menengah atas sebesar 8,86 %

Sementara ukuran sekolah bermutu dari kaca mata pengguna masyarakat ditandai dengan ciri ciri diantaranya yaitu : sekolah yang memiliki akreditasi A, lulusan diterima disekolah terbaik, guru yang profesional, hasil ujian nasional baik, peserta didik memiliki prestasi diberbagai kompetisi, dan peserta didik memiliki karakter yang baik (Ridwan Abdullah Sani : 2015 : 1).

Sekolah bermutu tentu akan menghasilkan lulusan yang bermutu, Standar mutu lulusan salah satunya dapat dilihat dari instrument akreditasi satuan pendidikan tahun 2020 (IASP 2020) jenjang sekolah menengah atas / madrasah aliyah terdiri atas beberapa kriteria yaitu:

1. Siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi
2. Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktivitas disekolah / madrasah
3. Siswa menunjukkan perilaku tangguh dan tanggung jawab dalam aktivitas disekolah/ madrasah
4. Siswa terbebas dari perundungan (bully) di sekolah / madrasah
5. Siswa menunjukkan ketrampilan berkomunikasi sesuai karakteristik ketrampilan abad 21
6. Siswa menunjukkan ketrampilan berkolaborasi sesuai karakteristik ketrampilan abad 21
7. Siswa menunjukkan ketrampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sesuai karakteristik ketrampilan abad 21
8. Siswa menunjukkan ketrampilan kreativitas dan inovasi sesuai karakteristik ketrampilan abad 21
9. Siswa menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat
10. Terjadi peningkatan mutu belajar

11. Pemangku kepentingan (stakeholder) puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah

Faktor pembiayaan menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Asmendri (2020:98) dalam rangka merealisasikan pembiayaan pendidikan yang dapat menopang tercapainya tujuan pendidikan yaitu meningkatkan mutu SDM, maka pembiayaan pendidikan itu haruslah dikelola dengan profesional dengan kata lain agar tujuan pendidikan dapat berhasil maka madrasah atau sekolah harus menjalankan fungsi - fungsi manajemen keuangan atau manajemen pembiayaan pendidikan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (pertanggungjawaban) dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan maka pengelolaan yang ada didalamnya haruslah dikelola secermat mungkin, Sehingga kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan terpenuhi dengan baik.

Manajemen pembiayaan merupakan suatu proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang sudah ada, mengalokasikan dana yang tersedia serta mendistribusikannya sebagai fasilitas atau sarana dalam mendukung proses belajar mengajar sehingga terciptalah proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu pemerintah pusat dan daerah maupun kedua-duanya yang bersifat umum dan khusus yang diperuntukan bagi kepentingan pendidikan, orang tua atau peserta didik dan masyarakat (Asmendri, 2020: 99).

Pembiayaan pendidikan dari pemerintah pusat yang diserahkan kepada pemerintah daerah berupa kebijakan dana lokasi khusus (DAK)” bidang pendidikan mulai digulirkan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.544/KMK.07/2002 tentang alokasi khusus bidang pendidikan diarahkan untuk menunjang pelaksanaan dan peningkatan mutu pendidikan.

Defenisi Dana Alokasi Khusus (DAK) Menurut Halim (2014:151) yaitu: alokasi dari anggaran pendapatan dan belanja negara kepada

provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2005 adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan proiritas nasional.

Tahun 2003 Kebijakan Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan pertama kalinya mulai digulirkan. Kebijakan ini juga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 544/KMK.07/2002 tanggal 31 Desember 2002 tentang alokasi khusus non dana reboisasi tahun anggaran 2003.

Tahun 2005 cakupan kegiatan yang dibiayai DAK pendidikan diperluas, pada awalnya hanya difokuskan untuk rehabilitasi gedung, kemudian menjadi rehabilitasi dan pengadaan sarana meubilarnya.

Tahun 2006 kembali ditambah lagi dengan pembangunan atau rehabilitasi sarana sanitasi air bersih dan mandi, cuci kakus (MCK), serta pembangunan rumah dinas untuk penjaga sekolah. Tahun 2007 kegiatan DAK pendidikan kembali ditambah lagi selain rehabilitasi gedung, diperbolehkan juga melakukan pengadaan sarana prasarana penunjang pencapaian mutu pendidikan di sekolah dasar. Tahun 2008 penyediaan sarana perpustakaan, serta tahun 2009 pembangunan Ruang Usaha Kesehatan (UKS) beserta pengadaan meubelairnya.

Kemudian kebijakan pengalokasian dana alokasi khusus (DAK) pendidikan harus sesuai dengan petunjuk teknis, seperti yang disampaikan Anwar (2010) bahwa penetapan kebijakan penggunaan DAK melalui subsidi ke sekolah didasarkan pertimbangan manfaat-manfaat seperti di bawah ini.

1. Dana alokasi khusus dapat mewujudkan pengelolaan pendidikan yang transparan, profesional, dan akuntabel.
2. Dana alokasi khusus dapat mewujudkan pelibatan masyarakat secara aktif dalam kegiatan pendidikan.

3. Dana alokasi khusus dapat mendorong adanya pengawasan langsung dari masyarakat.
4. Dana alokasi khusus dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat bawah melalui pendidikan.

Untuk meningkatkan pemerataan akses Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumbar tahun 2022 telah mengalokasikan dana yang bersumber dari APBN dan APBD hal ini disampaikan oleh Gubernur Sumbar Mahyeldi yang didampingi kepala bidang pembinaan SMA Dinas Pendidikan Sumbar Mahyan mengatakan bahwa alokasi anggaran Rp.44,6 miliar untuk peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan bersumber dari dana alokasi khusus non bantuan operasional sekolah dan anggaran pendapatan belanja daerah. Dana alokasi khusus ini disiapkan untuk peningkatan sarana prasarana sekolah, yang terdiri dari rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas dan laboratorium dan pembangunan ruang kelas baru serta membangun sekolah baru jenjang Pendidikan sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. ANTARA, Milko Elfisha, (2022)

Namun pada pelaksanaannya dilapangan pengalokasi dana alokasi khusus pendidikan ini menuai banyak permasalahan dan kendala yang saling berkaitan antara lain (1) Ketersediaan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tahunan sering terlambat; (2) sering beubah ubahnya petunjuk Juklak dan juknis DAK serta kurang memperhatikan kebutuhan riil daerah akibat kurangnya pemetaan, pemahman kekhususan, kebutuhan daerah; (3) Petunjuk tersebut terlalu terperinci dalam mengatur penggunaan input dan tidak *fleksible*. Kecilnya pagu nasional dana alokasi khusus dibanding dengan kebutuhan dan dampak yang diharapkan (4) Besar penggunaan dana alokasi khusus sesuai peraturan perundangan yang ada masih menekankan pada kegiatan fisik, sehingga kurang dapat mengakomodasi kebutuhan terhadap perencanaan kegiatan secara utuh; (5) Akibat permasalahan/kendala tersebut, sebahagian daerah kesulitan untuk menyerap atau memanfaatkan DAK sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

Foni Susanti (2014) dalam jurnalnya memaparkan bahwa hasil evaluasi kegiatan DAK pendidikan bidang menengah belum sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan. Tujuan kegiatannya alokasi khusus pendidikan menengah belum terwujud secara maksimal, realisasi pelaksanaan baru mencapai 50 %.

Kemudian dari hasil pengamatan awal, peneliti menemukan bantuan dana alokasi khusus yang dikucurkan pada sekolah - sekolah di Kabupaten Dharmasraya berupa ruang kelas, bantuan RPS (Ruang Pratek Siswa), peralatan pembelajaran, penggunaan peralatan praktek belum menunjukkan optimalisasi untuk menunjang kegiatan belajar siswa, misalnya penggunaan ruang laboratorium siswa yang tidak sesuai dengan fungsinya, peralatan praktek yang tidak sepenuhnya dapat menunjang kompetensi siswa, diduga hal ini terjadi karena berbagai faktor diantaranya rendahnya kemampuan guru (kompetensi guru) dalam mengelola dan memanfaatkan peralatan praktek sehingga berpengaruh besar terhadap mutu lulusan, kurangnya pelatihan (*training*) terhadap penggunaan peralatan praktek, kemudian lemahnya manajemen pada satuan pendidikan tersebut.

Guru sebagai seorang pendidik diharapkan memiliki kapasitas dalam segala hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan persekolahan dan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, pendidik harus memiliki kemampuan yang harus digerakkan oleh setiap pengajar. Guru menjadi tumpuan utama atas maju mundurnya kualitas pendidikan, jadi agar kualitas pendidikan guru harus menguasai sepuluh kompetensi dasar (diantaranya Sebagaimana ditunjukkan oleh Mulyasa, (2007) menyatakan bahwa hampir semua perubahan instruktif, misalnya pemulihan program pendidikan dan penggunaan teknik pembelajaran, semua bergantung pada pendidik, tanpa dominasi bahan dan metodologi pembelajaran, dan tanpa pilihan untuk mendesak siswa. untuk benar-benar belajar sesuai dengan kebutuhannya, semua upaya untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dilakukan dengan berbagai strategi peningkatan mutu pendidikan. Pengajar juga diharapkan memiliki pilihan untuk memanfaatkan media pembelajaran,

mengikuti kemajuan mekanis sehingga hasil materi yang diperkenalkan dapat ditingkatkan.

Guru sebagai pilar utama pendidikan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru harus mampu merancang strategi pembelajaran kreatif, menciptakan pembelajaran yang mengasyikan dan menyenangkan. Guru juga diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang berorientasi kepada kebutuhan murid, sehingga murid berkembang optimal sesuai dengan potensinya. Saat ini guru dituntut untuk harus mampu memberdayakan murid untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi diri masing - masing. Hal ini sesuai dengan amanat undang undang pendidikan nasional No 20 tahun 2003 yang berbunyi pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak azazi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Kompetensi guru merupakan Tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan – tujuan secara memuaskan berdasarkan kondisi yang diharapkan. Dalam hal ini kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan suatu pekerjaan yang diperoleh melalui Pendidikan, karena kompetensi menunjukkan kepada performance yang rasional, artinya perilaku nyata tidak hanya bisa diamati tetapi juga meliputi yang tidak tampak (Uzer Usman, 199 : 14), hal ini sebagaimana dijelaskan dala PP No. 19 tahun 2005 pasal (1) (Depdiknas, 2003:11) bahwa “ Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memilki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional “.

Sementara itu menurut Undang – Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi padagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Undang-Undang Guru dan Dosen,2005:11)

Namun dari pengamatan peneliti ditemukan guru yang datang kesekolah hanya melaksanakan kewajiban mengajar sesuai dengan jam mengajar yang didapatkan tanpa melakukan pembelajaran untuk

mengembangkan karakter murid secara optimal, masih banyak dari guru yang belum memiliki kesadaran penuh memberikan teladan dengan menunjukkan kedisiplinan, simpati dan empati terhadap perkembangan belajar murid - muridnya, guru hanya sekedar mengajar memberikan materi yang harus dihafal siswa, selain itu guru juga belum mau melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi diri dengan terus belajar, ditunjukkan guru yang hanya mengajar sesuai pengalaman yang didapatkannya dari waktu ke waktu, kurang kemauan dan inisiatif untuk menggunakan metode pembelajaran terbaru, artinya guru belum memiliki kesadaran diri, manajemen diri serta belum mampu sepenuhnya mengambil keputusan secara bertanggung jawab, hal ini ditunjukkan oleh belum berkembangnya pola pikir dan kreativitas peserta didik secara optima, masih rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan peralatan dan media pembelajaran berbasis teknologi,rendahnya kemampuan guru dalam berliterasi sehingga berbagai kelemahan pada kompetensi guru tersebut mempengaruhi mutu lulusan pendidikan saat ini.

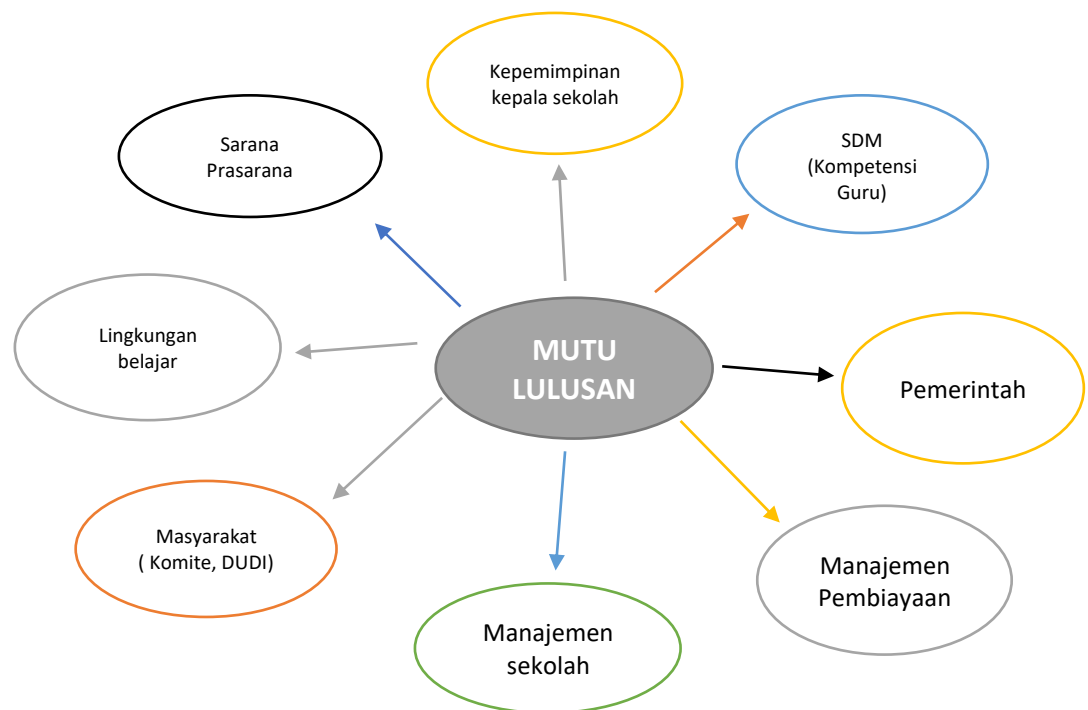
Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi dari program tracer study (penelusuran lulusan) yang dikelola oleh sekolah terutama sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Dharmasraya bahwa masih rendahnya keterserapan lulusan di dunia kerja yang diduga dampak dari rendahnya mutu lulusan.

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh pemanfaatan dana alokasi khusus dan kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya ”**

B. Identifikasi Masalah

Mutu lulusan menurut Akdon dkk, (2015) merupakan kualitas pendidikan yang ditentukan oleh kompetensi lulusan dan pencapaian tujuan

yang telah ditetapkan oleh sebuah institusi pendidikan, yang dalam rencananya sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Lulusan lembaga pendidikan dipandang sebagai sebuah produk yang telah menyelesaikan studi di suatu lembaga pendidikan, karena dapat dianggap sebagai suatu output yang siap dipasarkan ke dunia kerja. Faktor – factor yang mengaruhi mutu lulusan ditunjukkan oleh gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1. 1. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Lulusan

C. Batasan Masalah

Beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi mutu lulusan sebuah sekolah, diantaranya adalah dana lokasi khusus pendidikan dan kompetensi guru. Maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap mutu lulusan sekolah
2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap mutu lulusan sekolah
3. Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Kompetensi Guru secara simultan terhadap mutu lulusan sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dana alokasi khusus terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimana pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi guru secara simultan terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh dana alokasi khusus terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya
2. Pengaruh kompetensi guru terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya
3. Pengaruh dana alokasi khusus dan kompetensi guru secara simultan terhadap mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan penambahan ilmu dibidang manajemen pengelolaan anggaran dana alokasi khusus pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Untuk Pemerintahan

Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dalam mengambil kebijakan khususnya dalam bidang DAK Pendidikan,

b. Untuk Akademisi

Untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang Dana Alokasi Khusus bidang Pendidikan, pada Pemerintah Kabupaten Dharmasraya.

c. Untuk Pembaca

Diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Dana Alokasi Khusus bidang Pendidikan.

G. Defenisi Operasional

1. Mutu Lulusan

Mutu lulusan dalam penelitian ini adalah mutu lulusan sekolah di Kabupaten Dharmasraya yang mendapatkan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK)

2. Dana Alokasi Khusus Pendidikan

Dana alokasi khusus pendidikan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan mendanai kebutuhan sarana dan/atau prasarana bidang pendidikan yang merupakan urusan daerah. DAK bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan melalui pemenuhan standar kebutuhan sarana dan prasarana. Kompetensi guru.

3. Kompetensi guru yang dimaksud pada penelitian ini kompetensi guru sekolah di Kabupaten Dharmasraya yang mendapatkan dana alokasi khusus tahun 2020 -202

